

**PENDIDIKAN TATA KELOLA SAMPAH DALAM MENINGKATKAN  
SEKTOR EKONOMI DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT  
KAMPUNG LEMPUYANGAN KOTA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun Oleh:

**Abdul Hakim Amrullah**

**NIM. 16490016**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hakim Amrullah

NIM : 16490016

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 November 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Abdul Hakim Amrullah

NIM. 16490016

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Abdul Hakim Amrullah

Lampiran: 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Hakim Amrullah

NIM : 16490016

Judul Skripsi : Tata Kelola Bank Sampah Dalam Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat RW 05 Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Tata kelola Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 15 November 2020

Pembimbing,



Nora Saiva Lannana, M.Pd.

NIP.199108302018012002



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta

55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-901/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN TATA KELOLA SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SEKTOR EKONOMI  
DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT KAMPUNG LEMPUYANGAN KOTA  
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL HAKIM AMRULLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16490016  
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Nora Sahva Jannana, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 60790664524



m, S.Ag., M.Ag

Valid ID:  
607901a96738d



Penguji II  
Sibawaihi, S.Ag., M.Si, Ph.D. SIGNED

Valid ID:  
607906a58bed1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

1/1  
21/04/2021



Valid ID: 60790625e7352

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan

## MOTTO

**“Tetapnya ilmu dengan mengulang, barokahnya dengan  
berkhidmah, manfaatnya dengan ridlo seorang guru”<sup>1</sup>**

***“Enome riyalat tuwone nemu derajat, jiret weteng nyengkal moto”<sup>2</sup>***



---

<sup>1</sup> KH. Muhammad Munawwar Ahmad, Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, Krapyak, Yogyakarta.

<sup>2</sup> KH. Ahmad Basyir, Pondok Pesantren Darul Falah, Jekulo, Kudus.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini peneliti persembahkan untuk**

**Almamater tercinta**

**Program Studi Tata kelola Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

بِسْمِ اللّٰهِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi di Program Studi (Prodi) Tata kelola Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatil lil 'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.Idan Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd selaku ketua Prodi MPI dan sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.

5. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan.
6. Ibu Fatimah, selaku Kepala Bank Sampah Guyub Rukun Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan juga Bapak Junaedi, selaku Ketua RW 05 Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Suyitno Wahid dan Ibu Nur Rofi'ah yang telah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan segalanya yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kepada adek sepupu saya yaitu fitrotul munawwaroh, cholifatul mar'ah, dan siti mu'arifah yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang dari awal kuliah sampai saat ini yang selalu memberi motivasi, semangat, membantu dan saya repotkan dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Thahera, Zeni, Shofa, Amin, Ratih, Bang Rio, Ichsan Kamal, Wildan, Growol, Prasetyo, Zamzami, Sugeng, Putri Dwi Yuliana, Shofa Auliya Fa'izah.
9. Teman-teman seperjuangan Adhiraja MPI 2016, yang telah memberikan semangat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu Tata kelola serta meningkatkan mutu penelitian.



Yogyakarta, 15 November 2020

Peneliti



Abdul Hakim Amrullah

NIM: 16490026



## ABSTRAK

**Abdul Hakim Amrullah**, Tata Kelola Bank Sampah Dalam Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat RW 05 Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap tata kelola bank sampah yang dilakukan di bank sampah guyub rukun RW 05 kampung Lempuyangan kota Yogyakarta karena dengan adanya sampah yang semakin hari semakin menumpuk maka dibentuklah bank sampah agar dapat membantu mengurangi sampah dengan cara di daur ulang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tata kelola bank sampah dalam meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan masyarakat RW 05 Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Bank Sampah Guyub Rukun Kampung Lempuyangan RW 05 Kota Yogyakarta. Subyek dari penelitian ini adalah Kepala Bank Sampah Guyub Rukun dan Pengurus Bank Sampah Guyub Rukun Kampung Lempuyangan Rw 05 Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisa data dilakukan dengan cara *transcript, coding, grouping serta contrasting dan comparing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Munculnya bank sampah adalah salah satu usulan dari kepala desa, manajerial bank sampah Guyub Rukun pada prakteknya terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada di RW 05 kampung lempuyangan. Salah satu tujuan bank sampah adalah mendidik masyarakat tentang pengelolaan sampah. pengawasan dilakukan setiap sebulan sekali sebagai evaluasi atas apa yang sudah di kerjakan di bulan sebelumnya. Hasil tabungan sampah anorganik dari nasabah di jual ke pengepul dan sebagian lagi dibuat kerajinan, sedangkan sampah organik dibuat pupuk kompos. Perekonomian masyarakat bertambah dengan adanya bank sampah, yaitu melalui tabungan sampah. walaupun hasilnya tidak signifikan tetapi bisa menambah uang belanja masyarakat. Nasabah yang menabung di bank sampah tidak hanya berasal dari RW 05 tetapi juga dari luar RW 05 atau lintas wilayah. Keterampilan daur ulang sampah masyarakat bertambah semenjak adanya bank sampah, karena sering adanya pelatihan-pelatihan dari BLH maupun instansi lain. Akan tetapi pelatihan daur ulang sampah di bank sampah Guyub Rukun yang dilakukan bersama warga kampung lempuyangan akhir ini vakum dikarenakan pandemi covid-19.

**Kata kunci** : Tata Kelola Bank Sampah, Ekonomi, dan Keterampilan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
1. Tata Kelola Bank Sampah.....	10
2. Peningkatan Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat.....	18
F. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3. Subyek Penelitian.....	24
4. Teknik Pengumpulan Data.....	24
5. Analisa Data.....	27
6. Keabsahan Data.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	31

<b>BAB II</b>	<b>: GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH GUYUB RUKUN</b>	
	RW 05 KAMPUNG LEMPUYANGAN .....	33
	A. Letak Geografis .....	33
	B. Sejarah Singkat .....	34
	C. Visi dan Misi .....	35
	D. Struktur Organisasi .....	35
	E. Sarana dan Prasarana.....	36
	F. Nasabah .....	37
	G. Mekanisme Tabungan Sampah .....	38
<b>BAB III:</b>	<b>TATA KELOLA BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN</b>	
	<b>SEKTOR EKONOMI DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT RW</b>	
	<b>05 KAMPUNG LEMPUYANGAN KOTA YOGYAKARTA ....</b>	<b>39</b>
	A. Penerapan Bank Sampah Guyub Rukun RW 05 kampung	
	Lempuyangan.....	39
	B. Realisasi Peningkatan Ekonomi Masyarakat .....	60
	C. Realisasi Peningkatan Keterampilan Mendaur Ulang Sampah	62
<b>BAB IV</b>	<b>: PENUTUP</b> .....	<b>67</b>
	A. Kesimpulan .....	67
	B. Saran-saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Alur Pengelolaan Bank Sampah Guyub Rukun.....	47
Table 1.2	: Alur Tata Kelola Bank Sampah Guyub Rukun.....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta rute Bank Sampah Guyub Rukun.....	42
Gambar 2 : Gedung Bank Sampah.....	45
Gambar 3 : Buku tabungan Bank Sampah Guyub Rukun .....	53
Gambar 4 : Catatan tabungan nasabah .....	54
Gambar 5 : Struktur Organisasi pengelolaan Bank Sampah Guyub Rukun	59
Gambar 6 : Tempat pemilahan sampah di setiap RT .....	63
Gambar 7 : Tempat pembuatan pupuk kompos .....	66
Gambar 8 : Hasil tabungan sampah Ibu Wahyuti .....	68
Gambar 9 : Hasil daur ulang sampah plastik dan minyak jelantah .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran V	: Surat Keterangan Bukti Penelitian
Lampiran VI	: Sertifikat PLP 1
Lampiran VII	: Sertifikat PLP KKN Inetrgarif
Lampiran VIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran IX	: Sertifikat OPAC
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XII	: <i>Curriculum Vitae</i>
Lampiran XII	: Pedoman Wawancara
Lampiran XIII	: Transkrip Wawancara
Lampiran XIV	: Foto Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertambahan populasi manusia yang semakin bertambah dan mengakibatkan peningkatan jumlah sampah setiap harinya semakin banyak, jika sampah tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan banyak dampak kurang baik bagi lingkungan, seperti pencemaran air, tanah, udara, dan juga banjir. Minimnya lahan tempat pembuangan sampah menjadi salah satu perhatian utama mengapa sampah berserakan dimana-mana serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih sangat kurang mempedulikan dan membuang sampah sembarangan.<sup>3</sup>

Peningkatan penduduk yang semakin tinggi sedangkan pengalokasian sampah tidak ada maka akan berdampak buruk bagi lingkungan di Indonesia. Sekitar 56% sampah dikelola oleh pemerintah sisanya dikelola dengan cara dibakar sebesar 35%, dikubur 7,5% dikompos 1,6% dan dengan cara lain 15,9%. Apabila sampah dapat ditangani dengan lebih baik dan profesional maka kondisi lingkungan akan menjadi lebih baik bersih.<sup>4</sup>

Pengelolaan sampah di beberapa wilayah harus diperhatikan dengan baik agar tidak akan mengakibatkan lingkungan semakin kotor dan penyebaran penyakit semakin bertambah meningkat, sehingga mengakibatkan terganggunya

---

<sup>3</sup> Lilis Sulistyorini, "Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos" *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 2, no. 1, (2005): hlm. 77.

<sup>4</sup> Putri Nilam Sari, "Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam" *Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas* 10, no. 2, (2016): hlm. 158.



kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Sedangkan di pedesaan tingkat kesadaran masyarakat terhadap sampah masih rendah, pola masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan mereka tidak samasekali memikirkan tentang lingkungan. Padahal dampak yang akan terjadi nantinya sangat berbahaya bagi masyarakat, terutama di daerah pemukiman masyarakat yang berada di pinggir sungai.<sup>5</sup>

Dalam mengatasi sampah diperlukan penanggulangan yang serius dikarenakan sudah terjadi beberapa dampak negatif pada masyarakat yang diakibatkan oleh sampah. Apabila permasalahan sampah terus dibiarkan bahkan pengelolaan sampah selama ini hanya dilaksanakan secara konvensional, dimana setelah mengumpulkan lalu diangkut dan dibawa ketempat pembuangan akhir (TPA). Tidak ada lagi pengupayaan pendaurulangan sampah setelahnya yang mengakibatkan penumpukan serta pencemaran akan terjadi. Salah satu faktor yang menjadi penyebab keterbatasan yaitu lahan yang merupakan salah satu alat atau wadah terpenting dalam penampungan sampah, sehingga terjadinya penumpukan sampah berlebih dalam setiap pengangkutan sampah paling banyak 65% sampah yang dapat diangkut ke TPA oleh petugas kebersihan.<sup>6</sup>

Dapat kita perhatikan, jika pemerintah mengelola dengan jumlah setengah dari seluruh sampah maka pemanfaatan terhadap sampah ditingkatkan dengan cara *recycle* barang yang bisa digunakan kembali,

---

<sup>5</sup> Nahadi, "Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat" *Jurnal*, hlm. 1.

<sup>6</sup> Mita Novianty, "Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Banjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan", hlm.4.

menggunakan sampah dapur sebagai pupuk kompos dan lain-lain. Apabila sudah berjalan lebih baik pemerintah mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat tentang pemanfaatan daur ulang sampah, sebagai peningkatan perekonomian masyarakat bertambah dan permasalahan sampah akan berkurang, maka keuntungan dari sampah tersebut juga akan menambah pemasukan negara. Selain itu dapat menjadikan masyarakat yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola sampah dalam upaya mengurangi limbah sampah.<sup>7</sup>

Alam dan pendidikan diciptakan dengan maksud tertentu, yakni alam menjadi penentu proses berjalannya pendidikan. Lingkungan alam sekitar merupakan tempat hidup bagi manusia, oleh karena itu perlu dijaga dan dirawat kelestariannya. Dengan hal ini menekankan bahwa komponen pendukung dalam proses berjalannya pendidikan tidak hanya pada lingkup lingkungan sosial saja, tetapi lingkungan alam juga berperan penting dalam pelaksanaannya.<sup>8</sup>

Keberadaan sampah menimbulkan berbagai fenomena tersendiri dimana bagi sebagian besar orang. Sampah merupakan persoalan yang dinilai sangat mengganggu kenyamanan, sehingga lingkungan tempat tinggal orang menjadi tidak nyaman untuk ditinggali. Kurangnya kepedulian masyarakat akan sampah karena lemahnya pengetahuan mengenai tata kelola sampah.

---

<sup>7</sup> Nahadi, “*Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat*”, hlm. 1.

<sup>8</sup> Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 102.

Salah satu cara untuk merealisasikan pengelolaan sampah agar berdaya Perlu dibentuk Bank Sampah agar pengelolaan sampah lebih terorganisir dan sebagai wadah masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga sekaligus sebagai tempat pendidikan, terutama pendidikan tata kelola sampah dengan cara mendaur ulang sampah, bank sampah “Guyub Rukun” terdapat program pelatihan daur ulang sampah. Pelatihan keterampilan daur ulang sampah tersebut bermaksud untuk mengurangi sampah yang dibuang ke TPA serta memanfaatkan sampah untuk dijadikan produk yang layak jual serta menambah penghasilan dari produk yang dihasilkan. Kegiatan pendidikan keterampilan daur ulang sampah ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi masyarakat tentang pengelolaan sampah dan mendayagunakan sampah yang awalnya tidak mempunyai nilai, apabila dimanfaatkan dan dikelola sedemikian rupa dapat beralih fungsi menjadi barang yang bernilai guna. Banyak sekali manfaat yang akan diterima oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung yang bahkan mereka sendiri belum sadari, diantaranya meningkatkan nama baik Kampung, pendapatan ekonomi masyarakat, pencegahan banjir dan masih banyak lagi.<sup>9</sup>

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah

---

<sup>9</sup> Observasi kepada pengurus Bank Sampah Kampung Lempuyangan Yogyakarta.

bermakna agar seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan timbunan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang dikenal dengan sebutan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram.<sup>10</sup>

Pemilihan lokasi penelitian tertuju pada bank sampah “Guyub Rukun” yang berada di Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta karena didasarkan pada observasi yang telah dilakukan dengan beberapa informan menyatakan bahwa bank sampah guyub sebagai tempat pelatihan daur ulang sampah baik itu dari lembaga-lembaga sekolah, ibu-ibu PKK, mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Peneliti berharap penelitian mengenai pendidikan tata kelola sampah dalam meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan ini menjadi inspirasi dalam menjaga lingkungan bagi segenap masyarakat. Terlepas dari apapun status sosial dalam masyarakat, maupun tetap menjaga dan merawat lingkungan dan memanfaatkannya untuk tempat pendidikan dan kesejahteraan bersama.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendidikan tata kelola sampah di Kampung Lempuyangan kota Yogyakarta?

---

<sup>10</sup> Nahadi, “*Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat*”, hlm. 6.

2. Bagaimana perekonomian dan keterampilan masyarakat dengan adanya tata kelola sampah?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui informasi dan gambaran secara mendalam mengenai pendidikan tata kelola sampah di Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui ekonomi dan keterampilan masyarakat dengan adanya pendidikan tata kelola sampah di Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adanya kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi lembaga yang bersangkutan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi mengenai tata kelola bank sampah.
- b. Bagi peneliti, kegunaan hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung dan menambah wawasan mengenai tata kelola bank sampah.
- c. Bagi pembaca secara umum, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna dan menambah wawasan serta diharapkan dapat menerapkan informasi-informasi yang diperoleh dari penelitian ini.

#### D. Kajian Penelitian yang Relevan

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan mendasarkan pada *literatur* berkaitan dengan “Pendidikan Tata Kelola Sampah dalam Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat Kampung Lempuyangan Kota Yogyakarta”.

Pemerintah daerah Kota Kediri membentuk sebuah program Bank Sampah karena Pengelolaan sampah sangat penting terutama di daerah perkotaan. Mengingat semakin sempitnya lahan pada tempat pembuangan akhir (TPA) Klotok Kota Kediri. Salah satu upaya yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran warga bahwa sampah merupakan sesuatu yang masih dapat diolah kembali menjadi suatu barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi. Dari hal tersebut memunculkan kesadaran Warga Kelurahan Bandar Lor untuk membentuk Bank Sampah Sumber Rejeki.<sup>11</sup>

Skripsi Safwan (Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bank Sampah “Gemah Ripah” di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta). pembahasan bank sampah dalam skripsi sofwan menitik beratkan pada hukum yang mendasari transaksi bagi hasil dalam sistem bank sampah. Dimana sampah yang dulunya dijauhi kini berbalik menjadi barang dengan harga tawar tertentu serta dikelola secara sistematis dari dulu hingga sekarang sampah rumah

---

<sup>11</sup> Merly Mutiara Saputri, dkk, “Evaluasi Dampak Kebijakan Pemerintah Daereah dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah” Jurnal Fakultas Ilmu Admisi Universitas Brawijaya Malang 3, no: 11 : 1804

tangga yang kemudian dimanfaatkan kembali pada sumbernya setelah melalui proses pengolahan tertentu.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh syafa'atur Rofi'ah menemukan bahwa keberadaan bank sampah dapat membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah, hal itu karena sampah yang biasanya hanya dibuang sia-sia, menjadi barang yang bernilai ekonomis, sehingga dapat menambah perekonomian keluarga. Manfaat yang lainnya menambah silaturahmi antar masyarakat satu dengan lainnya. Dibuktikan dengan kuantitas sering bertemunya warga ketika menabung sampah. Peneliti juga menyebutkan bahwa bank sampah salah satu strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang meliputi sosialisasi, pemetaan wilayah, perencanaan, pelaksanaan, proses penanganan di tempat, proses pengumpulan sampah, proses pengangkutan sampah dan proses pengelolaan sampah.<sup>13</sup>

Dalam undang-undang pendidikan lingkungan hidup pasal 5 menyebutkan bahwa pendidikan nilai dalam seluruh masyarakat sangat menunjang terhadap nilai-nilai lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup itu sangat penting diadakan atau diajarkan di sekolah atau madrasah untuk mendidik peserta didik supaya ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan hidup.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Safwan, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta" (*Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

<sup>13</sup> Syafa'atur Rofi'ah. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah: Studi di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta" (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

<sup>14</sup> Rihti Hyronimus, "*Kompleksitas Permasalahan Lingkungan Hidup*", Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2005, hlm. 9-10.

Skripsi Riyanto (Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa LPMD di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul) jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disusun pada tahun 2010. Skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh LPMD dalam upaya mengembangkan masyarakat di Sorogan melalui pengelolaan sampah, serta hasil yang di capai dari kegiatan pengembangan masyarakat melalui pengelolaan sampah, untuk mewujudkan suatu perubahan lingkungan dari segi kebersihannya, dan dalam pelaksanaan ini masyarakatlah yang menjadi pelaku utama didalamnya agar semua program bisa terlaksana.<sup>15</sup>

Dalam penelitian sebelumnya membahas mengenai kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah, agar masyarakat dapat meminimalisir dalam penggunaan sampah, misalnya mengurangi penggunaan plastik dan sebagainya.<sup>16</sup> Dalam penelitian sebelumnya peneliti belum menemukan pembahasan mengenai pendidikan tata kelola sampah, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai pengelolaan sampah yang pada akhirnya menghasilkan nilai keterampilan dan ekonomi bagi masyarakat.

---

<sup>15</sup> Riyatno, "Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dasa (LPMD) Di Soragan Kelurahan NgestiharjoKecamatan Kasihan Bantul", (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2010).

<sup>16</sup> Amos Setiadi, "Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas pada Kawasan Permukiman Perkotaan di Yogyakarta," *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 3, no. 1 (2015): 27-38.



## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pendidikan Tata Kelola Sampah**

#### **a. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan islam merupakan sub bagian dari pendidikan nasional, ini artinya pendidikan islam tidak bisa dilepaskan dari pendidikan nasional dalam arti segala kebijakan yang ada dalam pendidikan nasional akan berlaku juga pada pendidikan islam. Apalagi dengan adanya UU no. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan islam mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan nasional, yaitu turut mewujudkan kepribadian dan moral keagamaan dengan akhlaqul karimah peserta didik dan masyarakat pada umumnya.<sup>17</sup>

Sedangkan pendidikan tata kelola adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tata kelola bisa juga diartikan sebagai salah satu strategi dalam pengelolaan sampah yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian, dan pembuatan produksi/material bekas pakai. Memiliki manfaat yang sangat jelas mengurangi jumlah limbah yang ada, jadi sarana pendaur ulangan sampah dapat meningkatkan penghasilan bagi masyarakat.

---

<sup>17</sup> Majid Nurcholis, *Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern Respon dan Transformasi Nilai-nilai Islam Menuju Masyarakat Madani* (Jakarta: PT. Media Cita, 2001), hlm. 323.

Jika sampah tidak ada yang bisa didaur ulang betapa banyaknya sampah yang menumpuk.<sup>18</sup>

## b. Pengertian Tata Kelola

Tata kelola merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata.<sup>19</sup> Sedangkan menurut M. Manulang tata kelola mengandung tiga pengertian yang *pertama*, sebagai suatu proses, *kedua*, sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktivitas tata kelola, dan *ketiga*, sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu.<sup>20</sup> Sama halnya dengan Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah tata kelola diartikan sebagai seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.

Dalam penyelesaian akan suatu tersebut, terdapat tiga faktor yang *pertama*, adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, maupun faktor-faktor produksi lainnya.<sup>21</sup> Menurut Giffin sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi, *kedua*, adanya proses yang bertahap dari perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>18</sup> Mahfud Ahnam, *Kebebasan Pergaulan Muda-Mudi Islam* (Jakarta: Bintang Pelajar, 2003), hal. 56

<sup>19</sup> George R Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Tata kelola*, ter. Oleh G A Ticoalu. Terjemahan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-9, hlm. 1.

<sup>20</sup> M. Manulang, *Dasar-dasar Tata kelola*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hlm. 2.

<sup>21</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Tata kelola*, (Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2005), cet. Ke-1, hlm. 6.

pengarahan, dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan, *ketiga*, adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan menurut George R. Terry, tata kelola adalah suatu proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>22</sup>

Setelah meninjau beberapa pengertian dari beberapa *literature*, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan tata kelola merupakan suatu proses pencapaian tujuan yang melibatkan sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama, serta di dalamnya terdapat suatu proses yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

### c. Bank Sampah

Bank merupakan salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.<sup>23</sup> Sedangkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> George R. Terry, *Asas-asas Tata kelola*, ter. Oleh Winardi. Terjemahan, (Bandung: PT. Alumni, 1986), hlm. 4.

<sup>23</sup> Hermawan Darmawi, *Tata kelola Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

<sup>24</sup> Anonim, Undang-undang Republik Indonesia no 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pengelolaan sampah dalam sistem tabungan sampah di bank sampah menekankan pentingnya warga memilah sampah.<sup>25</sup> Maria Shofiana dan Ananto Aji juga sependapat bahwa bank sampah merupakan cara pengelolaan sampah dalam aksi nyata melalui gerakan 3R dengan melibatkan langsung masyarakat.<sup>26</sup>

Sedangkan Bambang Suwerda mengungkapkan bahwa bank sampah adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah.<sup>27</sup> Berbeda dengan Eka Utami yang menjelaskan bahwa bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.<sup>28</sup>

Sementara itu pemerintah Indonesia mendeskripsikan bahwa bank sampah adalah suatu institusi ataupun tempat pemilahan dan pengumpulan untuk mengelola dan memaksimalkan nilai sampah

---

<sup>25</sup> Garindra, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Kartini di Dusun Randu Gunting RW 02 Desa Taman Martani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman", *Jurnal Elektronik Mahasiswa* 5 no. 7 (2015), hlm. 198.

<sup>26</sup> Maria Shofiana dan Ananto Aji, "Keterkaitan Pengelolaan Bank Sampah dengan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Masyarakat Perumahan Muria Indah di Desa Gondang Manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus", *Jurnal Universitas Negeri Semarang* 3 no. 7 (2015), hlm.63.

<sup>27</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hlm. 22.

<sup>28</sup> Eka Utami, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*, (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013), hlm. 1.

dengan prinsip 3R melalui pendekatan berbasis masyarakat.<sup>29</sup> 3R sendiri adalah segala aktivitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah, kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain, dengan kegiatan mengolah sampah untuk dijadikan produk baru.<sup>30</sup> Bank sampah menekankan pada pengumpulan sampah dari skala rumah tangga yang sudah dipilah berdasarkan jenisnya, kemudian disetor atau ditabung di bank sampah. Sementara itu pengambilan hasil tabungan sampah diambil setiap tiga bulan sekali.<sup>31</sup>

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 pasal 1 ayat 2 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui bank sampah menjelaskan bahwa bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi.

Beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah yang masih mempunyai nilai ekonomi dengan melewati proses 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) mengurangi, menggunakan kembali dan daur ulang sampah, serta bertujuan memberdayakan masyarakatr melalui

---

<sup>29</sup> Pemerintah Indonesia, Pedoman Pengelolaan Sampah Melalui 3R Untuk Kader Lingkungan, Palembang: , 2015, hlm. 10.

<sup>30</sup> Peraturan Menteri Agama Lingkungan Hidup RI nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melauai Bank Sampah.

<sup>31</sup> Titin Fatimah, dkk, "Pedoman Sistem Untuk Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Matahari RW 08 Kelurahan Pedurenan", *Jurnal Tematika M.Kom* 5 no. 2 (2013), hlm. 297.

pemberdayaan sampah. Disamping untuk mengurangi sampah yang dibuang di TPA, bank sampah juga bertujuan dalam mengubah pola hidup masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui membudayakan pemilahan sampah sesuai jenisnya. Hal ini juga melatih masyarakat dalam kebersihan lingkungan karena sejatinya kebersihan adanya sebagian dari iman.

#### d. Fungsi Tata Kelola Sampah

Penjelasan di atas mengenai pengertian tata kelola dan bank sampah peneliti menyimpulkan bahwa Tata kelola bank sampah merupakan proses pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah melalui beberapa proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengevaluasian dengan cara menabung sampah yang masih memiliki nilai ekonomi dan mendaur ulang menjadi produk kerajinan yang layak jual. Georgy R. Terry menjelaskan bahwa fungsi Tata kelola meliputi *Planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengevaluasian).<sup>32</sup> Jika fungsi Tata kelola tersebut diaplikasikan di bank sampah maka :

- 1) *Planning* : perencanaan merupakan tindakan yang akan diikuti dalam rangka mencapai sasaran. Meliputi program apa saja yang

---

<sup>32</sup> George R. Terry dan Laslie W. Rue, *Asas-asas Tata kelola*, (Bandung: PT Alumni, 2012), cet. Ke-7, hlm. 4.

dijalankan, penetapan waktu yang akan dijalankan (perencanaan jangka pendek yang mencakup kurang dari satu tahun, jangka menengah yang meliputi waktu 1 tahun lebih tetapi kurang dari 5 tahun, dan jangka panjang yang meliputi waktu lebih dari 5 tahun), *schedule* penggunaan sumber daya, laba pertumbuhan, perencanaan produk penyesuaian tujuan serta perubahan-perubahan strategi.

- 2) *Organizing* : pengorganisasian merupakan kerjasama lebih dari satu orang yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Aspek-aspek pengorganisasian antara lain struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas, dan penjadwalan operasional. Pembentukan pengurus bank sampah terdiri dari manajer bank sampah, bendahara, divisi administrasi, divisi penimbangan, divisi pencatatan, dan divisi pengepakan. Adanya pengadaan stafing di bank sampah agar ada generasi berikutnya dan yang harus dilakukan meliputi rekrutmen, seleksi, training, dan pengembangan. Seorang manajer harus dapat memberikan arahan kepada anggotanya apa yang harus dikerjakan, agar mengetahui hasil yang akan dicapai oleh organisasi dengan cara memperbanyak komunikasi dengan anggota lain.
- 3) *Actuating* : pelaksanaan merupakan usaha yang dilakukan agar para anggota dapat bekerja sama lebih efisien, menyukai pekerjaan mereka, mengembangkan *skill* serta kemampuan

mereka. Seorang manajer harus memberikan motivasi untuk diri sendiri supaya bisa menggerakkan bawahannya. Motivasi yang dilakukan antara lain pemerikayaan jabatan dan rotasi, partisipasi pegawai dalam pembuatan keputusan, dan membina individu untuk mengembangkan bakat. Sukses berjalannya suatu organisasi juga ditentukan oleh pengaruh dan interaksi pemimpin kepada anggota. Pengaruh pemimpin ada dua tipe yakni prestasi pemimpin sendiri secara langsung mempengaruhi tingkat pekerjaan kelompok dan tipe kelakuan dimana si pemimpin mempengaruhi kehidupan kelompok dan kepuasan anggotanya. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang mampu memberikan informasi yang jelas pada pihak penerima, ada beberapa komunikasi diantaranya komunikasi formal, komunikasi informal, nonformal, teknis, dan komunikasi tentang prosedur-prosedur maupun peraturan-peraturan. Dalam meningkatkan kreativitas harus memiliki inovasi yang lebih maju agar dapat memunculkan ide-ide yang dapat memajukan organisasi. Selain itu seorang manajer juga sangat diperlukan dalam membagi tugas dan mewakili anggota ketika terdapat perundingan yang penting maupun sebaliknya, jika manajer berhalangan anggota organisasi harus dapat menggantikan seorang manajer untuk mewakilinya.



4) *Controlling* : pengawasan dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan. Pertemuan untuk evaluasi dilakukan oleh pengurus dan nasabah setelah bank sampah berjalan satu bulan sejak pelatihan teknis dan sudah dilakukan penjualan. Seluruh pengurus harus hadir. Sementara kehadiran nasabah boleh diwakilkan oleh minimal 50% dari jumlah nasabah. Pertemuan ini dilakukan untuk menilai pelaksanaan bank sampah yang sudah dilakukan dengan tolak ukur berupa jumlah nasabah, reduksi dan omset.<sup>33</sup>

## 2. Peningkatan Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat

### a. Pengertian Ekonomi

Peningkatan yaitu kemajuan, perubahan, dan perbaikan. Sedangkan ekonomi yaitu pendistribusian oleh dan untuk masyarakat sumber daya yang langka untuk diproduksi menjadi barang dan jasa.<sup>34</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah perubahan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik dari sebelumnya.

Sampah menjadi sumber pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan mendaur ulang menjadi barang-barang cantik dan unik.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> George R. Terry dan Laslie W. Rue, *Asas-asas Tata kelola*, (Bandung: PT Alumni, 2012), cet. Ke-7, hlm. 13.

<sup>34</sup> Wawan Hermawan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 14

<sup>35</sup> Delmira Syafrini, "Bank Sampah Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat," *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang* 12, no. 2 (2013): 155

Dalam pelaksanaan bank sampah memiliki kerakyatan yang cukup besar dengan investasi tabungan.<sup>36</sup> Dalam hal ini dengan adanya bank sampah, sampah yang dahulunya dibuang sia-sia dapat dikumpulkan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga dari tabungan sampah.<sup>37</sup> Masyarakat selalu mengalami perubahan dari kondisi tradisional menuju kepada kondisi modern. Lima ciri masyarakat yang dikatakan telah mencapai taraf modern.<sup>38</sup>

- 1) Memiliki pertumbuhan ekonomi sampai pada taraf tertentu,
- 2) Adanya partisipasi warga masyarakat dalam pemerintahan secara demokratis,
- 3) Adanya kemampuan berpikir rasional dan realistik dari warga masyarakat,
- 4) Adanya transformasi pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, sehingga mereka mampu berfungsi secara efektif dalam tata masyarakat.

Adanya perkumpulan pengurus bank sampah dengan masyarakat maupun instansi yang membantu di bank sampah akan memunculkan sisi pendidikan, yang dengan hal ini dibuktikan dengan pendidikan memilah sampah untuk ditabung di bank sampah Guyub Rukun Kampung Lempuyangan yang nantinya akan berdampak pada

---

<sup>36</sup> Yusa Eko Saputro, dkk, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah", *Jurnal Of Conservation* 4 no. 1 (2015), hlm. 84.

<sup>37</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah: Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hlm.33.

<sup>38</sup> Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 28.

kehidupan ekonomi masyarakat dengan tujuan peningkatan kesejahteraan sosial bersama.

#### **b. Pengertian Keterampilan**

Belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot. Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu dalam belajar jenis ini latihan-latihan intensif dan teratur amat diperlukan.<sup>39</sup> Belajar keterampilan tidak lain adalah untuk mengembangkan kualitas manusia.

Upaya pemerintah dalam mengembangkan kualitas manusia dilakukan melalui tiga jalur pendidikan seperti yang terdapat dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 10 memnjelaskan bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan nonformal menurut Undang-undang tersebut pasal 26 berbunyi:

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat dan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 122.

<sup>40</sup> Anonim, Undang-Undang SISDIKNAS 2003, (Jakarta: . . ., 2003), hlm. 8.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang dilakukan di bank sampah adalah melalui kegiatan-kegiatan seperti keterampilan dari sampah yang dibuat kerajinan sehingga menghasilkan barang yang unik-unik sehingga layak jual seperti tas, dompet, sandal, bunga dari sampah. Hal ini dapat terwujud dengan adanya pelatihan. Dengan adanya pelatihan diharapkan bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai daur ulang sampah sehingga dapat menciptakan suatu karya yang bermanfaat.<sup>41</sup>

Menurut John Dewey pendidikan merupakan keharusan dalam kehidupan manusia. Sedangkan yang lain memberikan batasan yang lebih sempit bahwa pendidikan sebagai transmisi keterampilan, seni, dan ilmu pengetahuan dari seorang kepada yang lain. Dengan demikian pendidikan merupakan proses pembaruan struktur budaya, dan proses dimana keterampilan, seni, dan ilmu pengetahuan dipelihara dan dikembangkan.<sup>42</sup>

Masyarakat yang baik adalah masyarakat yang para warga di dalamnya mau belajar untuk semakin menjadi lebih baik. Masyarakat yang mau tetap terus belajar demi menjadi lebih baik adalah masyarakat pembelajar. Lingkungan masyarakat hidup yang baik

---

<sup>41</sup> Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 204.

<sup>42</sup> Syamsul Kurniawan dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokok Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 289.

dapat mendorong masyarakat untuk berkembang kretivitasnya.

Kepribadian kreatif ditandai dengan ciri-ciri:<sup>43</sup>

- 1) Mandiri
- 2) Tidak mudah mengalah
- 3) Terbuka terhadap lingkungan
- 4) Bersikap fleksibel
- 5) Toleran terhadap perbedaan
- 6) Daya gerak dari dalam diri
- 7) Motivasi yang kuat

Keterampilan di bank sampah Guyub Rukun tidak hanya diikuti oleh ibu rumah tangga, tetapi anak-anak juga diajari cara memilah sampah dan daur ulang sampah. Ibnu Sina mengharuskan anak, setelah berhasil memahami al-Qur'an dan menguasai dasar-dasar kebahasaan, menuju penguasaan keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya. Kemudian di saat anak telah terampil, maka sebagai pembinaan selanjutnya adalah diberi tugas atau pekerjaan yang menghasilkan laba.<sup>44</sup> Bank sampah Guyub Rukun juga mengajarkan masyarakat tentang sampah yang berbahaya jika tidak dikelola dengan baik dan dampak positif dari sampah yang dikelola dengan menggunakan prinsip bank sampah yaitu melakukan 3R.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid., hlm. 205.

<sup>44</sup> Muhammad Jawwad Ridla, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 214.

<sup>45</sup> Asisten Deputi Pengelolaan Sampah, *Profil Bank Sampah Indonesia*, (Malang: . . . , 2012), hlm. 9.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok penelitian kualitatif bersifat induktif.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan deskriptif disebabkan dalam penelitian ini mengutamakan peristiwa atau proses yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bukan berupa angka melainkan deskripsi yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif karena ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana Tata kelola bank sampah Guyub Rukun dalam meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan masyarakat di Kampung Lempuyangan, Yogyakarta.

---

<sup>46</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kampung Lempuyangan Rw 05 kota Yogyakarta, yang akan dilakukan pada bulan Februari sampai selesai.

## 3. Subjek Penelitian

Sumber penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian ini selanjutnya akan disebut sebagai informan. Informan penelitian ini adalah Ketua bank sampah, Ketua Rw 05, Bendahara bank sampah, divisi pengolahan sampah (pengumpulan dan pemilahan sampah), divisi keterampilan, nasabah (orang yang menabung di bank sampah). Sehingga dalam pengambilan sumber data, subjek yang dijadikan Ibu Rohani adalah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami situasi sosial yang diteliti.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.<sup>47</sup> Observasi disebut pula dengan pengamatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini peneliti gunakan dalam memperoleh

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 199.

data tentang “Tata kelola Bank Sampah dalam Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat Rw 05 Kampung Lempuyangan Yogyakarta”. Diantaranya meliputi pelaksanaan program, pengorganisasian, pengawasan, proses pelatihan daur ulang sampah, dan proses menabung di bank sampah serta proses pengolahan sampah di bank sampah. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 12 November 2019, ketika adanya transaksi menabung sampah antara teller dan nasabah. Selanjutnya observasi dilaksanakan pada tanggal 17 November 2019 ketika pelatihan daur ulang sampah bersama anak-anak SD.

**b. *Indepth Interview* (Wawancara Mendalam)**

Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.<sup>48</sup> Adapun *indepth interview* yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dengan pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data diri nasabah yang terbanyak menabung sampah dan menyeter hasil kerajinan daur ulang sampah di bank sampah dan pengurus bank sampah yang mengimplementasikan Tata kelola bank sampah serta upaya yang

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 216.



dilakukan dalam meningkatkan ekonomi dan keterampilan masyarakat Kampung Lempuyangan.

Adapun subjek yang peneliti wawancarai berjumlah 6 orang, yakni dari pengurus berjumlah 4 orang dan dari nasabah berjumlah 2 orang. Pengurus yang diwawancarai antara lain ketua, sekretaris, bendahara, koordinator daur ulang plastik dan daur ulang sisa-sisa makanan. Nasabah yang diwawancarai dimulai dari nasabah yang terbanyak menabung dan atas rekomendasi dari pengurus. Observasi dari peneliti bahwa dalam pengelolaan sampah di bank sampah guyub rukun sangat terstruktur dari semua kegiatannya.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, atau dengan kata lain menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa segala sesuatu yang ada kaitannya dengan struktur organisasi, visi dan misi, jumlah nasabah, dan foto-foto proses pengelolaan sampah.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi antara lain daftar jumlah penabung, jenis dan harga sampah, catatan rekening nasabah dan nominalnya, visi dan misi, struktur organisasi, proses

menabung di bank sampah, rekap panen sampah, hasil karya dari daur ulang sampah, dan proses pelatihan daur ulang sampah.

## 5. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil data penelitian yang mendetail, tepat, dan benar. Maka diperlukan metode yang valid menganalisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman (1984). Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Tahapan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>49</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, informasi data kasar yang muncul dicatat-catatan lapangan, baik dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Dalam reduksi data interview peneliti menggunakan *transcript, labelling, coding, grouping, comparing* dan *contrasting*.

#### 1. Transcript

*Transcrip* adalah proses pengetikan ulang hasil wawancara yang dilakukan dengan mengetik seluruhnya dan apa adanya. Data yang diketik merupakan hasil wawancara berupa pertanyaan dan jawaban yang dilakukan oleh peneliti dan

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, 337.

narasumber menggunakan alat perekam. Responden (Ibu Rohani, Ibu Hastri, Ibu Fatim, Ibu Nana, Ibu Lusi, Bapak Junaedi selaku RW 05).

## 2. *Coding*

*Coding* adalah proses kedua setelah *transcript* yaitu pemberian label atau kode pada jawaban narasumber sesuai dengan variabel. Misalnya seperti Tata kelola bank sampah, perekonomian, dan keterampilan keterampilan sehingga bisa mendapatkan data yang lebih lengkap.

## 3. *Grouping*

*Grouping* adalah mengelompokkan hasil label sesuai dengan sub variabel. dilakukan setelah mengkodekan yaitu pengelompokkan atau pengklasifikasian data hasil wawancara yang dihubungkan dengan label-label yang telah ditentukan dan bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisa data dengan cara mengumpulkan semua wawancara menjadi satu sesuai dengan sub variabel.

## 4. *Contrasting dan Comparing*

*Contrasting dan Comparing* dilakukan setelah melakukan *grouping* proses selanjutnya mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Dalam proses ini, peneliti memasukkan opini berdasarkan pada data yang diperoleh melalui wawancara dan menarasikan persamaan serta perbedaannya. Setelah itu

peneliti membandingkan hasil dari narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah direview sebelumnya.<sup>50</sup>

#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan menarasikan hasil penelitian yang datanya diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, guna untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Data yang disajikan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, nasabah yang rajin menabung dan yang mengikuti pelatihan keterampilan.

#### **c. Penarikan Kesimpulan**

Setelah data disajikan, proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Apabila kesimpulan yang sudah ditentukan ada bukti-bukti yang memperkuatnya maka kesimpulan bisa dikatakan sudah dapat dipercaya. Namun kesimpulan dapat berkembang lagi jika peneliti sudah berada di lapangan dan melakukan penelitian.

### **6. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang ada di lapangan. Tetapi kebenaran realitas data menurut peneliti tidak

---

<sup>50</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16.

bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan tergantung pada setiap individu sesuai dengan latar belakangnya masing-masing. Untuk menguji data itu valid atau tidak, dalam penelitian kualitatif bisa menggunakan banyak cara, salah satunya dengan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai cara pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

- a. Triangulasi sumber merupakan pengecekan data dari hasil meneliti kembali melalui berbagai sumber. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari informan utama dan informan pendukung, kemudian mendeskripsikannya dengan memilih yang sama dan yang berbeda untuk kemudian dianalisis sehingga akan mendapat data yang lebih spesifik dan dapat ditarik kesimpulan.<sup>51</sup>
- b. Triangulasi teknik merupakan pengecekan data yang sama melalui teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data melalui teknik yang berbeda, yakni melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi dokumentasi yaitu membandingkan data dari dokumen satu ke dokumen yang lain atau dari buku satu ke buku yang lain, sehingga dapat diperoleh dokumen yang mewakili dari beberapa dokumen.

Data yang di triangulasi sumber meliputi data wawancara dengan narasumber sedangkan yang triangulasi teknik meliputi

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 330.

observasi dokumentasi. Mengenai hasil dari triangulasi bisa dilihat di bab tiga.

#### **G. Sistematika pembahasan**

Sistematika penelitian skripsi ini akan disusun dalam lima bab yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang “Tata kelola Bank Sampah dalam Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat Kampung Lempuyangan RW 5” sebagai berikut:

**Bab I** berisi pendahuluan, adapun didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan, landasan teori dan metode penelitian. Pada bab ini, peneliti menguraikan landasan teori yang mengemukakan teori yang mendasari dan menjadi acuan dalam penelitian ini. Sedangkan dalam metode penelitian, peneliti membahas mengenai jenis penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan variabel penelitian dan keabsahan data serta analisis data.

**Bab II** berisi tentang gambaran umum bank sampah Guyub Rukun di Kampung Lempuyangan RW 05 Yogyakarta

**Bab III** berisi tentang pokok bahasan mengenai Tata kelola bank sampah dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan masyarakat di Kampung Lempuyangan RW 5 Yogyakarta

**Bab IV** berisi tentang penutup yang di dalamnya terdiri dari kesimpulan hasil penelitian apakah ditemukan teori baru ataukah pengembangan dari teori yang sudah ada yang kemudian diberikan saran-saran pembaca dan penutup.

Selain itu skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, curriculum vitae dan lampiran-lampiran.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Tata kelola Bank Sampah Dalam Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat RW 05 di Kampung Lempuyangan sebagai berikut:

Pertama, Tata kelola bank sampah yang dipakai dalam penelitian ini mengambil teori Tata kelola dari George R Terry. Adapun fungsi Tata kelola dalam bank sampah ada 4 yakni *Planning, organizing, actuating dan controlling*. Tujuan bank sampah adalah mendidik masyarakat tentang pengelolaan sampah. pengawasan dilakukan setiap sebulan sekali sebagai evaluasi atas apa yang sudah di kerjakan di bulan sebelumnya. Hasil tabungan sampah anorganik dari nasabah di jual ke pengepul dan sebagian lagi dibuat kerajinan, sedangkan sampah organik dibuat pupuk kompos.

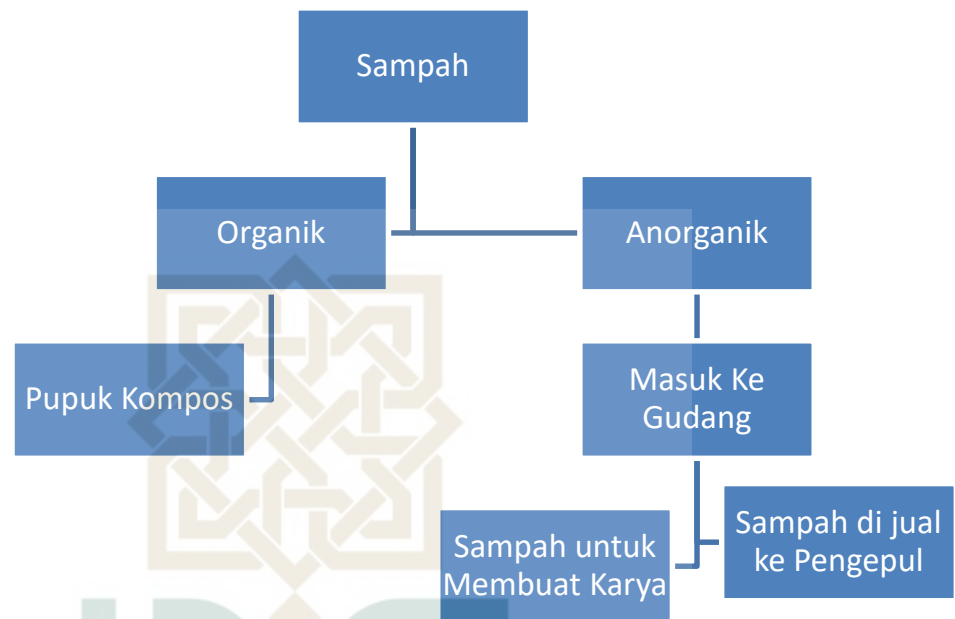
Kedua, meningkatnya perekonomian masyarakat dengan adanya bank sampah, yaitu melalui tabungan sampah. walaupun hasilnya tidak signifikan tetapi bisa menambah uang belanja masyarakat. Nasabah yang menabung di bank sampah tidak hanya berasal dari RW 05 tetapi juga dari luar RW 05 atau lintas wilayah.

Ketiga, meningkatnya keterampilan mendaur ulang sampah semenjak adanya bank sampah, karena sering adanya pelatihan-pelatihan dari DLH maupun instansi lain. Akan tetapi pelatihan daur ulang sampah di Bank Sampah Guyub Rukun yang dilakukan bersama warga kampung akhir ini vaku



dikarenakan pandemi Covid-19.

Dari uraian diatas, proses Tata kelola Bank Sampah Guyub Rukun, jika di gambarkan dalam bentuk bagan maka terlihat seperti dibawah ini.



Tabel 2. Tata kelola Bank Sampah Guyub Rukun

## B. Saran

### 1. Saran untuk bank sampah guyub rukun

Program bank sampah yang sudah ada hendaknya bisa dilanjutkan kembali, apalagi bank sampah mendapat pelopor bank sampah di Kampung Lempuyangan, tentunya hal ini dijadikan motivasi untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan. Walaupun ada beberapa program yang vakum dan belum terlaksana secara optimal seharusnya dilakukan evaluasi kerja tim dan dicari langkah terbaik dan mengatasi kendala-kendala tersebut.

## 2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, akan lebih baik jika melakukan penelitian dengan membandingkan dua objek penelitian. Misalnya kebersihan lingkungan dan sosialisasi masyarakat. Bisa juga melibatkan dua objek penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta maupun di daerah lain.



## DARTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Imam. 2015. Implementasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. *Skripsi*. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Setiadi, Amos. 2015. Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas pada Kawasan Permukiman Perkotaan di Yogyakarta. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 3 (1): 27-38.
- Anonim, Undang-undang Republik Indonesia no 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.
- Anonim. 2003. Undang-Undang SISDIKNAS 2003. Jakarta. 8.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 199.
- Asisten Deputi Pengelolaan Sampah. 2012. Profil Bank Sampah Indonesia. Malang: 9.
- Bambang Suwerda. 2012. Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan, Yogyakarta: Pustaka Rihama. 22.
- Darmawi, Hermawan. 2012. Tata kelola Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara. 1.
- Eko Saputro, Yusa dkk. 2015. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Jurnal Of Conservation* 4 (1): 84.
- Fatimah, Titin dkk. 2013. Pedoman Sistem Untuk Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Matahari RW 08 Kelurahan Pedurenan. *Jurnal Tematika M.Kom* 5 (2): 297.
- Garindra. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Kartini di Dusun Randu Gunting RW 02 Desa Taman Martani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Elektronik Mahasiswa* 5 (7): 198.
- Hermawan, Wawan. 2014. Pengantar Ilmu Ekonomi, Tangerang: Universitas Terbuka. 14
- Hyronimus, Rihti. 2005. Kompleksitas Permasalahan Lingkungan Hidup. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 9-10.
- Jawwad Ridla, Muhammad. 2002. Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam. Yogyakarta: Tiara Wacana. 214.

- Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus. 2011. Jejak Pemikiran Tokok Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 289.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16.
- Mutiara Saputri, Merly, dkk. Evaluasi Dampak Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah. *Jurnal Fakultas Ilmu Admisi Universitas Brawijaya Malang* 3. (11): 1804.
- Manulang, M. 1996. Dasar-dasar Tata kelola. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2.
- Nahadi. Program Pengelolaan Sampah Melalui Pemanfaatan Teknologi Komposting Berbasis Masyarakat. 1.
- Nilam Sari, Putri. 2016. Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas* 10 (2): 158.
- Novianty, Mita. Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Banjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. 4.
- Pemerintah Indonesia. 2015. Pedoman Pengelolaan Sampah Melalui 3R Untuk Kader Lingkungan, Palembang. 10.
- Peraturan Menteri Agama Lingkungan Hidup RI nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah.
- R Terry, George dan Leslie W. Rue. 2005. Dasar-dasar Tata kelola. ter. Oleh G A Ticoalu. Terjemahan. Jakarta: Bumi Aksara. cet. Ke-9. 1.
- R. Terry, George. 1986. Asas-asas Tata kelola. ter. Oleh Winardi. Terjemahan, Bandung: PT. Alumni. 4.
- Riyatno. 2010. Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dasa (LPMD) Di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Rofi'ah, Syafa'atur. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah: Studi di Bank Sampah Suolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Rohman, Arif. 2013. Memahami Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo. 204.
- Safwan. 2013. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bank Sampah Gemah Ripah Dususn Badegan, Bantul, Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Shofiana, Maria dan Ananto Aji. 2015. Keterkaitan Pengelolaan Bank Sampah dengan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Masyarakat Perumahan Muria Indah di Desa Gondang Manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. *Jurnal Universitas Negeri Semarang* 3 (7): 63.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 122.
- Sulistiyorini, Lilis. 2005. Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 2 (1): 77.
- Suwerda, Bambang. 2012. Bank Sampah: Kajian Teori Dan Penerapan, Yogyakarta: Pustaka Rihama.33.
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya. 122.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 216.
- Syafrini, Delmira. 2013. Bank Sampah Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang* 12. (2): 155.
- Tisnawati Sule, Ernie dan Kurniawan Saefullah. 2005. Pengantar Tata kelola. Jakarta: Kencana Prenadan Media Group. cet. Ke-1. 6.
- Utami, Eka. 2013. Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia. 1.
- Muhammad bin 'Isa al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi* (Mesir: Syarakah Maktabah wa Mathba'ah Musthafa al-Baby al-Halaby, 1975), h. 111. Juz. 5. Cet. II.